

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan akan terus berkembang membuat teknologi kian semakin canggih sehingga berdampak pada perubahan kehidupan sehari-hari salah satunya dalam bidang perekonomian pada sektor perbankan. Bank memiliki peranan penting dalam rangka pembiayaan kegiatan perekonomian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, dengan menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan produk dan kegiatan usaha sehingga memunculkan unit-unit usaha baru. Produk yang dihasilkan oleh bank seperti pemberian kredit kepada masyarakat dapat membantu pemerataan kesempatan dalam melakukan usaha sehingga dapat memperluas pemerataan hasil pembangunan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2017). Bank memiliki kegiatan utama untuk menerima simpanan giro dari nasabah, tabungan, deposito, menyediakan kredit kepada masyarakat, tempat untuk menukar uang, dan melakukan setoran pembayaran.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian berkembang membuat bank selalu berinovasi dan mengembangkan teknologi yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia yang dikutip dari CNN Indonesia (03/10) menyatakan bahwa transaksi uang elektronik tercatat naik pesat yaitu 24,42% atau Rp16,1 triliun pada bulan Juli tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini justru membuat bank untuk lebih meningkatkan layanan dan fasilitas yang mendukung kemajuan bank sehingga dapat menarik perhatian nasabah.

Salah satu lembaga keuangan sektor perbankan milik BUMN yang ikut andil dalam memajukan perekonomian negara dengan melakukan pengembangan teknologi yaitu PT Bank Rakyat Indonesia. BRI menyediakan fasilitas layanan terhadap nasabah dalam bertransaksi melalui pengadaan mesin *CRM*. *Cash Recycling Machine (CRM)* merupakan suatu mesin yang berfungsi untuk melakukan transaksi setor tunai dan tarik tunai serta dapat melayani transaksi non tunai. Dengan mesin *CRM* ini dapat menggantikan peran *teller* dalam melakukan transaksi setor tunai dan dapat meminimalisir terjadinya penumpukan antrean di bank. Mesin *CRM* ini merupakan hasil pengembangan dari mesin *Cash Deposit Machine (CDM)* yang hanya dapat melakukan transaksi setor tunai dan *ATM* yang hanya dapat melakukan transaksi tarik tunai. Minat masyarakat terhadap penggunaan *CRM* terbilang cukup banyak, namun masih banyak juga masyarakat yang kurang paham terhadap penggunaan *CRM* ini, dan masih takut akan kegagalan-kegagalan yang akan terjadi pada saat bertransaksi. Oleh karena itu, untuk mengedukasi masyarakat terkhusus nasabah BRI. Bank perlu memberikan informasi tentang kegunaan dan manfaat *CRM* kepada nasabah melalui media sosial dan media cetak (dalam bentuk poster). Selain itu, bank harus selalu menjaga kualitas pengelolaannya untuk mempertahankan kegiatan operasional dan



pelayanan pada *CRM* sehingga dapat memberikan fasilitas terbaik untuk nasabah. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas topik tersebut pada Tugas Akhir ini dengan judul “**Sistem Akuntansi Pengelolaan *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi pengelolaan *CRM* yang terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari mesin *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi pada saat rekonsiliasi kas *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor?
4. Bagaimana penyelesaian contoh kasus selisih kas fisik *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor?
5. Bagaimana pengendalian internal *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan sistem akuntansi pengelolaan *CRM* yang terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor.
2. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari mesin *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor.
3. Menjelaskan pencatatan akuntansi pada saat pengelolaan *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor.
4. Menjelaskan penyelesaian contoh kasus selisih kas *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor.
5. Menjelaskan pengendalian internal *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kanca Dewi Sartika Bogor.

1.4 Manfaat

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

Bagi Penulis

Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis dapat memahami bagaimana sistem akuntansi pengelolaan *CRM*, pencatatan akuntansi saat pengelolaan *CRM*, penyelesaian kasus selisih kas, dan pengendalian internal *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia.

Bagi PT Bank Rakyat Indonesia

Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan sistem pengelolaan *CRM*, pencatatan akuntansi saat pengelolaan *CRM*, penyelesaian kasus selisih kas, dan pengendalian internal *CRM* pada PT Bank Rakyat Indonesia.



3. Bagi Institut Pertanian Bogor
Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi seluruh akademisi Institut Pertanian Bogor.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.